

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian “*Bridging Social Capital* Kader Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Dalam Penanganan *Stunting* Di Desa Sukarasa Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut” peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sesuai dengan penjelasan ahli mengenai penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut:

“Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2019).”

Berdasarkan pertimbangan atas definisi tersebut, maka penelitian tentang “*Bridging Social Capital* Kader Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Dalam Penanganan *Stunting* Di Desa Sukarasa Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut” dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggali dan mengeksplorasi informasi dan situasi terhadap isu penelitian secara lebih mendalam melalui *focus group discussion*, wawancara mendalam, serta melakukan studi dokumentasi terkait dengan Kader PKK dalam penanganan permasalahan *stunting* di Desa Sukarasa. Metode kualitatif yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dimana peneliti mengkaji dan menjabarkan hasil analisis data mengenai *bridging sosial capital* pada Kader PKK dalam menangani permasalahan *stunting* di Desa Sukarasa.

### 3.2. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah adalah deskripsi yang detail mengenai langkah-langkah yang harus diambil untuk mengelompokkan unit-unit analisis ke dalam kategori-kategori yang spesifik dari setiap variabel. Penjelasan istilah ini diperlukan untuk menetapkan batasan pada penelitian dan mencegah kesalahan penafsiran agar sesuai dengan tujuan penelitian. Istilah yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. *Bridging Social Capital* adalah seperangkat hubungan antar orang-orang dengan pihak atau organisasi lain yang membentuk kepercayaan, jaringan dan norma-norma yang memungkinkan terjadinya interaksi dan kolaborasi dalam penanganan *stunting* pada organisasi sosial Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sukarasa.
2. Kader Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga adalah anggota PKK Pokja IV di tingkat desa yang memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam usaha untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga pada bidang kesehatan, kelestarian lingkungan hidup, dan perencanaan sehat, beroperasi di Desa Sukarasa yang dalam penelitian ini sebagai objek penelitian penanganan *stunting*.
3. *Stunting* adalah kondisi pada anak-anak balita (termasuk bayi usia 0-11 bulan dan anak balita usia 12-59 bulan) disebabkan oleh kekurangan gizi kronis, terutama selama periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yang telah ditetapkan oleh bidan dan Puskesmas di Desa Sukarasa.

4. Desa Sukarasa merupakan wilayah pedesaan yang berada di Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut yang dijadikan lokus penelitian.

### **3.3. Penjelasan Latar Penelitian**

Latar penelitian ditempat atau lokasi yang dijadikan fokus penelitian yang dalam hal ini adalah Desa Sukarasa yang terletak di Kecamatan Malangbong, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat menggunakan latar penelitian terbuka dan tertutup. Para peneliti dalam lingkungan terbuka melakukan studi dokumentasi untuk mencari informasi melalui dokumen penelitian sebelumnya. Sebaliknya, dalam lingkungan tertutup, peneliti lebih fokus melaksanakan wawancara mendalam. Wawancara ini dilakukan secara terstruktur mengikuti pedoman yang telah disusun berdasarkan aspek-aspek penelitian.

### **3.4. Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

Sumber data adalah asal dari informasi yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dalam mengkaji dan membahas variabel-variabel penelitian. Sedangkan cara menentukan sumber data merupakan metode yang dipilih oleh peneliti dalam memperoleh data. Sumber data dan cara yang digunakan dalam menentukan sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumbernya sendiri dengan jenis data ini bisa didapat melalui berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, pengisian angket, dan tes (Sugiyono, 2019). Sumber

data primer dalam penelitian ini didapatkan oleh peneliti dengan melakukan wawancara dan *forum group discusion* (FGD) mendalam bersama sampel penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa data sekunder merujuk pada informasi yang telah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh peneliti itu sendiri. Jenis data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk buku, artikel, jurnal, laporan penelitian, tesis, disertasi, arsip, surat kabar, majalah, serta data statistik dan data daring. Dalam penelitian ini sumber data sekunder digunakan peneliti untuk mendapatkan gambaran mengenai perkembangan kinerja Kader PKK dan kasus balita *stunting* di Desa Sukarasa Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut yang dijadikan bahan penyusunan hasil penelitian.

### 3.4.2. Cara Menentukan Sumber Data

Peneliti menggunakan teknik pengambilan data *non-random sampling* dalam penelitian kualitatif untuk menentukan sumber data. Teknik sampling yang diterapkan adalah *purposive sampling*, di mana peneliti mempertimbangkan kejenuhan informasi yang diperoleh dari narasumber dan menyesuaikan kebutuhan data dengan narasumber yang menjadi informan. Pemilihan informan pada *purposive sampling* didasarkan pada pertimbangan seseorang yang memiliki kecakapan dalam penanganan *stunting* bersama dengan Kader PKK di Desa Sukarasa. Penentuan sumber data *purposive sampling* yang dilakukan peneliti melibatkan Kader PKK dengan metode *diagram venn* dalam menggali jaringan

sosial yang dimilikinya. Hasil dari *purposive sampling* yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Ketua IV Pokja PKK Desa Sukarasa

Pokja PKK merupakan bidang di TP PKK Desa Sukarasa yang membawahi bidang kesehatan, kelestarian lingkungan hidup, dan perencanaan sehat. Ketua Pokja IV PKK ditentukan sebagai informan didasarkan pada kapabilitasnya sebagai kordinator Kader PKK dalam penanganan *stunting* beserta keadaan *bridging sosial capital* yang dimilikinya.

b. Bidan Desa Sukarasa

Bidan desa sering kali memiliki pengetahuan yang mendalam tentang kesehatan masyarakat di wilayahnya, termasuk masalah *stunting*. Bidan desa juga dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor lingkungan, sosial, dan ekonomi yang mungkin berkontribusi terhadap kejadian *stunting* di Desa Sukarasa. Berdasarkan pertimbangan tersebut bidan desa dijadikan informan dalam menggali interaksi dan kolaborasi dengan Kader PKK dalam penanganan *stunting*.

c. Kordinator Pencegahan dan Pengendalian Infeksi UPT PKM Citeras

Sebagai kordinator yang bertanggung jawab atas pencegahan dan pengendalian infeksi, individu ini memiliki pemahaman yang mendalam tentang masalah kesehatan yang terkait dengan *stunting*. Mereka memiliki akses langsung ke data dan informasi terkait dengan kesehatan masyarakat di wilayah Citeras. Kordinator Pencegahan dan Pengendalian Infeksi pada UPT PKM citeras ini dijadikan informan untuk menggali perpektif tentang berbagai kolaborasi penanganan *stunting* dengan Kader PKK Desa Sukarasa

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah metode untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Peneliti menggunakan teknik wawancara, *focus group discussion* (FGD), dan studi dokumentasi. Berikut adalah detail tentang cara penggunaan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

#### **3.5.1. Focus Group Discussion (FGD)**

*Focus group discussion* (FGD) yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk analisis *diagram venn* dalam teknik pengumpulan data jaringan sosial yang dimiliki oleh Kader PKK Desa Sukarasa. Dalam *diagram venn* ini peneliti memfasilitasi Kader PKK dalam menganalisis aksesibilitas, jarak, dan sifat hubungan yang terjalin antara Kader PKK dengan jaringan sosialnya. *Diagram venn* juga dilakukan untuk mengetahui seberapa penting jaringan sosial yang dimiliki Kader PKK untuk menangani *stunting*. Dalam prosesnya peneliti berdiskusi untuk menentukan penting atau tidak penting, jauh atau dekat, susah atau mudahnya jaringan sosial yang dimiliki Kader PKK ditandai oleh besar dan kecilnya lingkaran, jauh dan dekatnya jarak, serta arah hubungan yang diciptakan oleh mereka dalam jaringan sosial tersebut.

#### **3.5.2. Wawancara Mendalam**

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan studi pendahuluan dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dari informan. Penelitian ini

melibatkan peneliti mendatangi informan dan melakukan wawancara menggunakan panduan yang telah disiapkan untuk mendapatkan informasi dari informan yang telah dipilih pada cara penentuan sumber data terkait *bridging social capital* Kader PKK dalam penanganan *stunting*.

### **3.5.3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan analisis dokumen tertulis, gambar, ataupun elektronik. Dokumen-dokumen tersebut dievaluasi, dibandingkan, dan digabungkan untuk menyusun analisis yang sistematis, terintegrasi, dan lengkap. Dalam penelitian ini difokuskan pada upaya memperoleh gambaran umum tentang Kader PKK Desa Sukarasa dan permasalahan *stuntingnya*.

## **3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pada proses penelitian, peneliti melakukan langkah-langkah untuk mencegah kesalahan yang signifikan dengan memastikan keakuratan data melalui verifikasi. Langkah untuk memverifikasi kebenaran dan menguji keandalan sebuah data yang telah dikumpulkan dalam metode penelitian kualitatif disebut dengan uji keabsahan data (Sugiyono, 2019). Metode yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data pada penelitian ini adalah uji kredibilitas dengan dilakukan triangulasi data dan peningkatan ketekunan.

### **3.6.1. Uji Kredibilitas**

Pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif adalah serangkaian prosedur yang dilakukan untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan selama penelitian akurat dan dapat diandalkan (Sugiyono,

2019). Langkah ini sangat penting untuk menjaga kualitas penelitian dan memastikan bahwa hasil penelitian tersebut dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Langkah uji kredibilitas yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

#### 1. Triangulasi Data

Triangulasi diinterpretasikan sebagai verifikasi data dari berbagai sumber dengan metode dan waktu yang berbeda (Sugiyono, 2019). Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa informasi yang diperoleh dari beberapa sumber. Data dari keempat sumber dideskripsikan dan dikategorikan untuk menentukan kesamaan, perbedaan, dan kekhususan dari masing-masing sumber. Data kemudian dianalisis oleh peneliti untuk mencapai suatu kesimpulan, yang kemudian dikonfirmasi dengan sumber data lainnya tentang bridging social capital Kader PKK dalam penanganan *stunting*.

##### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam memeriksa kredibilitas data melibatkan verifikasi data dengan menggunakan teknik yang sama tetapi dari sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan atau analisis terhadap jawaban informan yang diperoleh dari wawancara dan studi dokumentasi.

#### 2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan berkelanjutan (Sugiyono, 2019). Hal ini dapat dilakukan dengan membaca

berbagai referensi, seperti buku, hasil penelitian, atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang sedang diteliti. Peneliti harus mengamati dengan seksama dan memastikan kesesuaian dengan teori yang ada, berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan. Tujuannya adalah untuk memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis mengenai apa yang diamati yang dalam penelitian ini adalah tentang penanganan *stunting*.

### **3.7. Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses yang dilakukan sepanjang periode pengumpulan data serta setelah pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan pola analisa dari Miles and Huberman dalam Sugiyono (2019). Pola analisis data yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.7.1. Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Saat melakukan wawancara, peneliti merekam percakapan kemudian mentranskripsikan hasil rekaman tersebut. Sedangkan stuti dokumentasi dilakukan dengan meneliti data atau dokumen yang tersedia, seperti foto, dokumen tertulis, atau laporan yang berkaitan dengan penanganan *stunting* oleh Kader PKK.

#### **3.7.2. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti menyusun rangkuman yang mencakup aspek-aspek inti, memilih elemen-elemen kunci dan mengarahkan perhatian pada hal-hal yang penting dari data yang didapatkan. Proses ini juga melibatkan identifikasi tema dan

pola yang muncul dari data hasil jawaban informan mengenai *bridging social capital* Kader PKK dalam penanganan *stunting*.

### **3.7.3. Penyajian Data**

Setelah dilakukan reduksi, data yang diperoleh disajikan oleh peneliti dalam bentuk uraian, bagan, hubungan kategori ataupun *flowchart*. Dalam penyajian data ini menggunakan narasi sebagai uraian yang menjawab subproblematik penelitian.

### **3.7.4. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dilakukan secara kontinu selama proses penelitian, mirip dengan proses reduksi data. Setelah data terkumpul dengan memadai, kesimpulan sementara bisa diperoleh, dan setelah data lengkap, kesimpulan akhir dapat dibuat.

## **3.8. Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian**

Dalam pelaksanaannya peneliti telah merancang langkah-langkah dan jadwal penelitian sebagai berikut:

### **3.8.1. Langkah-langkah Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari langkah-langkah berikut:

- a. Studi literatur
- b. Seminar integratif
- c. Pengajuan dan seleksi judul penelitian
- d. Bimbingan proposal penelitian
- e. Penjajagan tempat penelitian
- f. Penyusunan proposal penelitian
- g. Seminar proposal penelitian

- h. Pelaksanaan tahap lapangan penelitian
- i. Penulisan laporan hasil penelitian
- j. Ujian sidang hasil penelitian atau sidang skripsi

### 3.8.2. Jadwal Penelitian

Susunan jadwal penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Seminar integratif							
2.	Pengajuan dan seleksi judul penelitian							
3.	Bimbingan proposal penelitian							
4.	Penjajagan							
5.	Penyusunan proposal penelitian							
6.	Seminar proposal penelitian							
7.	Penyusunan instrumen penelitian							
8.	Pengumpulan data							
9.	Pengolahan data							
10.	Penulisan hasil penelitian							
11.	Ujian/sidang skripsi							

Sumber: (Hasil Analisis Peneliti 2024)